



# **LAPORAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK 2024**

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
2025**



**LAPORAN**  
**LAYANAN INFORMASI PUBLIK**  
**2024**

**PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN  
DOKUMENTASI (PPID)**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), berkomitmen untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas institusi. Keterbukaan informasi publik tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Badan Bahasa, sebagai salah satu unit utama Kemendikdasmen, menjalankan layanan informasi publik dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kemendikdasmen. Dalam pelaksanaannya, PPID memiliki peran penting dalam menyediakan, menyimpan, mendokumentasikan, serta mengamankan informasi publik guna memastikan akses informasi yang mudah dan transparan bagi masyarakat.

Sebagai wujud komitmen dalam keterbukaan informasi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyusun Laporan Layanan Informasi Publik PPID Badan Bahasa Tahun 2024 yang berisi rangkuman pelaksanaan tugas dan fungsi PPID dalam memberikan layanan informasi publik sepanjang tahun 2024.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta menjadi bahan evaluasi bagi Badan Bahasa untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik di masa yang akan datang.

Sekretaris Badan  
**Ganjar Harimansyah**

## DAFTAR ISI

|                                                            | Halaman   |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | i         |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | iii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                             | 1         |
| <b>BAB II PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK</b> ..... | 2         |
| II.1 Mekanisme Pelayanan.....                              | 2         |
| II.2 Maklumat Pelayanan .....                              | 3         |
| II.3 Permohonan Informasi Publik.....                      | 3         |
| II.11 Grafik Perbandingan.....                             | 10        |
| II.12 Sumber Daya Manusia.....                             | 10        |
| II.13 Sarana Pelayanan Informasi Publik.....               | 11        |
| II.14 Sengketa Informasi Publik .....                      | 11        |
| II.15 Kendala Pelaksanaan Pelayanan Informasi Publik.....  | 12        |
| II.16 Anggaran .....                                       | 12        |
| <b>BAB III PENUTUP</b> .....                               | <b>13</b> |

## **I. PENDAHULUAN**

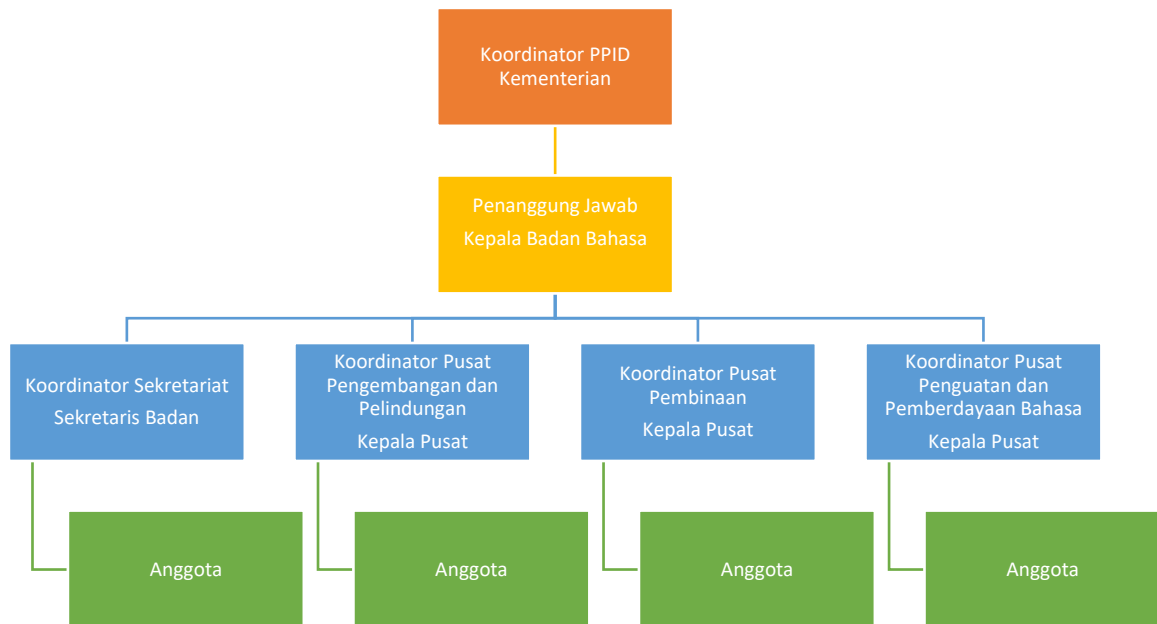
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) merupakan salah satu unit utama di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Sebagai salah satu Badan Publik, sesuai dengan amanah Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F disebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Untuk memberikan jaminan terhadap semua orang dalam memperoleh Informasi, perlu dibentuk undang-undang yang mengatur tentang keterbukaan Informasi Publik. Fungsi maksimal ini diperlukan, mengingat hak untuk memperoleh Informasi merupakan hak asasi manusia sebagai salah satu wujud dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis.

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hak atas Informasi menjadi sangat penting karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan. Hak setiap Orang untuk memperoleh Informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Partisipasi atau pelibatan masyarakat tidak banyak berarti tanpa jaminan keterbukaan informasi publik.

Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya. Hak untuk memperoleh informasi merupakan bagian dari hak asasi. Oleh karena itu, manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara. Dengan membuka akses publik terhadap Informasi diharapkan Badan Publik termotivasi untuk bertanggung jawab dan berorientasi pada pelayanan rakyat yang sebaik-baiknya. Dengan demikian, hal itu dapat mempercepat perwujudan pemerintahan yang terbuka yang merupakan upaya strategis mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), dan terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badan Bahasa sebagai badan publik hingga kini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik melalui berbagai pembenahan dan inovasi di berbagai aspek. Hal itu mulai dari kebijakan atau peraturan, sumber daya manusia (SDM), serta sarana dan prasarana. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, salah satu tugas Sekretariat Badan adalah melakukan koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang bahasa dan sastra.

Berikut bagan organisasi PPID Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Dalam memenuhi kebutuhan informasi publik, Badan Bahasa melakukan layanan masyarakat secara langsung bertempat di Sekretariat Badan Bahasa, Gedung Darma Lantai Satu, Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun, Jakarta Timur, dan layanan tidak langsung melalui telepon: 021-4706287, faksimile: 021-4750407; posel: [badan.bahasa@kemdikbud.go.id](mailto:badan.bahasa@kemdikbud.go.id); dan media sosial Badan Bahasa.

## II. PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

### II.1 Mekanisme Layanan Informasi Publik

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 41 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Publik di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Bahasa sebagai salah satu unit utamanya bertugas memberikan sejumlah layanan kepada masyarakat melalui mekanisme sebagai berikut.

1. Layanan informasi dikelola Sekretariat Badan Bahasa.
2. Layanan informasi publik diselenggarakan di Kantor Badan Bahasa, Gedung Darma Lantai Satu, Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun, Jakarta Timur.
3. Permohonan informasi dapat disampaikan secara langsung

ke kantor (ULT), maupun tidak langsung melalui telepon, email, surat, faksimile, media sosial, dan formulir permohonan informasi pada laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, serta aplikasi SP4N Lapor.

4. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, jangka waktu pemenuhan informasi berlangsung selama sepuluh hari kerja dan dapat ditambah tujuh hari kerja.
5. Jadwal pelayanan informasi:  
Senin-Kamis: Pukul 09.00-15.00 WIB (Istirahat: Pukul 12.00-13.00 WIB)  
Jumat: Pukul 09.00-15.30 WIB (Istirahat: Pukul 11.30-13.30 WIB)
6. Layanan informasi publik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tidak dipungut biaya. Jika ada dokumen yang harus difotokopi atau penggandaan CD, penggandaan dan pembiayaan dilakukan sendiri oleh pemohon.

## **II.2 Maklumat Pelayanan**

Pada tahun 2024 Badan Bahasa telah membuat maklumat pelayanan yang terdiri atas delapan layanan utama, yaitu:

1. Standar pelayanan penerjemahan;
2. Standar pelayanan penyediaan bahan ajar BIPA berbasis multimedia untuk keperluan nonkomersil;
3. Standar pelayanan penyediaan pengiriman tenaga pengajar BIPA dari Indonesia;
4. Standar pelayanan penyediaan penugasan tenaga BIPA secara daring;
5. Standar pelayanan penyediaan penugasan tenaga pengajar lokal BIPA;
6. Standar pelayanan penyediaan tenaga instruktur pelatihan BIPA untuk luar negeri;

7. Standar pelayanan UKBI;
8. Standar pelayanan ahli bahasa;

Maklumat tersebut menjadi dasar standar layanan yang diberikan Badan Bahasa hingga saat ini. Alur pelayanan pada maklumat layanan telah dipublikasikan di laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui tautan <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/page/view/3676>

### **II.3 Permohonan Informasi Publik**

Jumlah pemohon informasi kepada Badan Bahasa baik melalui Pos-el dan media sosial sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, berjumlah 374 pemohon. Dari 374 permohonan tersebut, permohonan masyarakat melalui pos-el Badan bahasa diminta sebanyak 189 permohonan, sedangkan melalui media sosial yang dikelola Badan Bahasa sebanyak 166 permohonan dan melalui formulir permohonan informasi sebanyak 3 permohonan, serta dari aplikasi SP4N-Lapor sebanyak 16 permohonan. Secara substansi, permohonan informasi tersebut mencakup:

1. Kerja sama antarlembaga;
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI);
3. kerja sama magang;
4. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA);
5. lomba kebahasaan dan kesastraan;
6. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI);
7. bahan bacaan literasi;
8. ahli bahasa/narasumber;
9. penerjemahan/penjurubahasaan; dan
10. penyuluhan/PUEBI.
11. Lain-lain (kebahasaan dan kesastraan)

## II.4 Permohonan informasi melalui daring dan luring

Jumlah Pemohon Informasi periode Januari hingga Desember 2024 yang dikirimkan masyarakat melalui layanan dalam jaringan yang meliputi Pos-el, media sosial, dan luring berjumlah 133 permohonan terkait layanan dan produk kebahasaan dan kesastraan yang ada di Badan Bahasa. Rincian permohonan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

| Jenis Informasi                 | Jan      | Feb       | Mar       | Apr       | Mei       | Jun       | Jul      | Agu       | Sept     | Okt       | Nov      | Des      |
|---------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|----------|
| Kerja sama antarlembaga         |          |           |           |           |           |           | 1        |           |          |           |          |          |
| KBBI                            | 1        |           | 1         | 1         |           |           |          | 1         |          | 1         |          |          |
| Kerja sama magang               |          |           |           |           |           | 1         |          |           |          |           |          |          |
| BIPA                            |          |           |           |           |           |           | 2        |           |          |           |          |          |
| Lomba kebahasaan dan kesastraan |          |           |           |           |           | 2         |          | 3         |          |           | 1        |          |
| UKBI                            |          | 1         |           | 1         | 1         |           |          |           | 1        | 3         |          |          |
| Bahan bacaan literasi           |          |           |           |           | 2         |           |          |           |          |           |          |          |
| Ahli bahasa/narasumber          |          |           | 1         | 1         |           |           |          | 2         |          | 1         |          |          |
| Penerjemahan/penjuru-bahasa     |          |           | 1         |           | 1         |           |          |           |          | 1         |          |          |
| Penyuluhan/PUEBI                |          | 2         |           |           |           | 3         |          |           |          |           | 1        |          |
| Lain-lain                       | 5        | 9         | 9         | 10        | 7         | 8         | 6        | 11        | 1        | 4         | 5        | 1        |
| <b>JUMLAH</b>                   | <b>6</b> | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>13</b> | <b>11</b> | <b>14</b> | <b>9</b> | <b>17</b> | <b>2</b> | <b>10</b> | <b>7</b> | <b>1</b> |

## II.5 Permohonan informasi melalui Aplikasi Laporan

Jumlah Pemohon Informasi periode Januari hingga Desember 2024 melalui Aplikasi Laporan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah sebagai berikut.

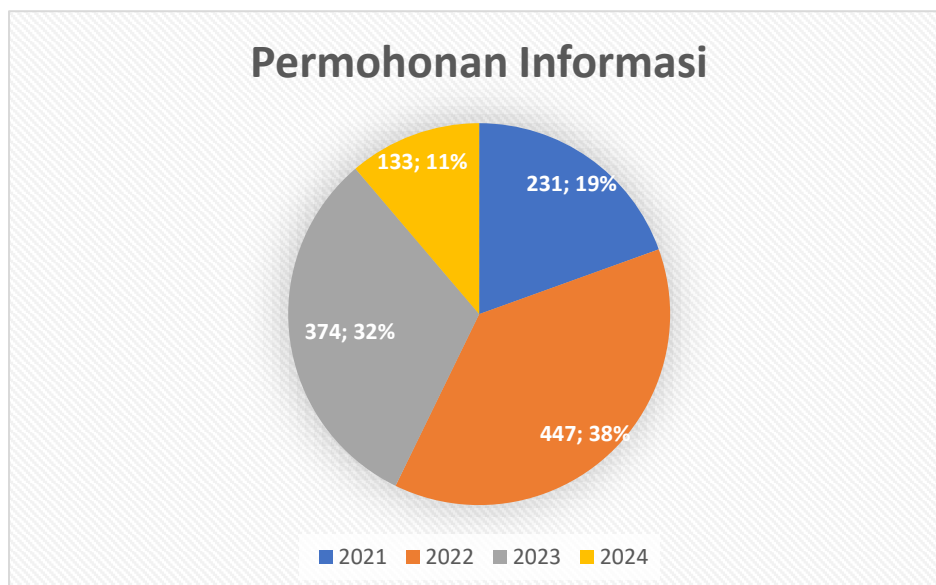
| Jenis Informasi                 | Jan      | Feb      | Mar      | Apr      | Mei      | Jun      | Jul      | Agu      | Sept     | Okt      | Nov      | Des      |
|---------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Kerja sama antarlembaga         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| KBBI                            |          | 1        |          |          |          |          | 1        | 1        |          |          |          | 1        |
| Kerja sama magang               |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| BIPA                            |          |          |          |          |          |          |          |          | 1        |          |          |          |
| Lomba kebahasaan dan kesastraan |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| UKBI                            |          |          |          |          |          |          | 3        |          |          | 1        |          |          |
| Bahan bacaan literasi           |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Ahli bahasa/narasumber          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Penerjemahan/penjuru-bahasaan   |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Penyuluhan/PUEBI                | 1        |          |          |          |          |          |          | 1        |          | 1        |          |          |
| Lain-lain                       | 1        |          |          |          | 2        | 2        |          |          | 1        | 1        |          |          |
| <b>JUMLAH</b>                   | <b>2</b> | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>4</b> | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>0</b> | <b>1</b> |

## II.6 Rekapitulasi Tindak Lanjut

| No. | Jenis Informasi                 | Jumlah Pesan | Ditindaklanjuti | Ditolak |
|-----|---------------------------------|--------------|-----------------|---------|
| 1   | Kerja sama antarlembaga         | 1            | 1               | -       |
| 2   | KBBI                            | 9            | 9               | -       |
| 3   | Kerja sama magang               | 1            | 1               | -       |
| 4   | BIPA                            | 3            | 3               | -       |
| 5   | Lomba kebahasaan dan kesastraan | 6            | 6               | -       |
| 6   | UKBI                            | 11           | 11              | -       |
| 7   | Bahan bacaan literasi           | 2            | 2               | -       |
| 8   | Ahli bahasa/narasumber          | 5            | 5               | -       |
| 9   | Penerjemahan/penjuru-bahasaan   | 3            | 3               | -       |
| 10  | Penyuluhan/PUEBI                | 9            | 9               | -       |
| 11  | Lain-lain                       | 83           | 83              | -       |
|     | Total                           | 133          | 133             | -       |

## II.11 Grafik Perbandingan

Berikut adalah perkembangan jumlah permohonan informasi publik ke PPID Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2021—2024.



## **II.12 Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam mendukung pelaksanaan layanan informasi publik dimaksud, Badan Bahasa telah menyiapkan SDM dengan berbagai latar belakang pendidikan sejumlah 19 orang, yang dibagi ke dalam berbagai substansi. Pada substansi data, informasi, dan sistem informasi sebanyak 7 orang, kehumasan dan publikasi terdapat 6 orang, serta substansi kerja sama sebanyak 3 orang.

Dalam meningkatkan mutu layanan informasi publik maka SDM secara berkala diberikan pelatihan peningkatan kompetensi dalam tiga substansi tersebut. Beberapa peningkatan kompetensi yang telah diadakan sebagai berikut.

1. Pemahaman peraturan perundang-undangan tentang informasi publik;
2. Pengetahuan tugas dan fungsi tentang sistem dan prosedur layanan informasi;
3. Pengetahuan tentang tugas dan fungsi Badan Bahasa;
4. Pemahaman tentang kebahasaan dan kesastraan;
5. Pemahaman konsep kerja sama;
6. Peningkatan dalam pengetahuan teknologi informasi;
7. Literasi digital;
8. Komunikasi publik; dan
9. Kehumasan dan keprotokolan.

## **II.13 Sarana Pelayanan Informasi Publik**

Dalam rangka memberikan kenyamanan terhadap pelaksanaan layanan informasi publik, Badan Bahasa telah menyediakan Unit Layanan Terpadu (ULT) untuk menunjang pelaksanaan tugas pelayanan informasi yang berada di Gedung Darma, lantai 1, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun.

#### **II.14 Sengketa Informasi Publik**

Sampai saat ini Badan Bahasa belum pernah mengalami sengketa terkait informasi publik.

#### **II.15 Kendala Pelaksanaan Pelayanan Informasi Publik**

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pelayanan informasi publik di Badan Bahasa, yaitu:

- a) masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) di Sekretariat dalam menangani pertanyaan dari masyarakat terkait teknis kebahasaan (ejaan, kamus, atau tata bahasa) atau kesastraan;
- b) koordinasi antarsatker yang belum optimal untuk pemerolehan data kebahasaan dan kesastraan.
- c) Kurangnya tenaga kehumasan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;

#### **II.16 Anggaran**

Dalam menunjang pelaksanaan layanan informasi publik di Badan Bahasa, telah disediakan anggaran untuk operasional dari DIPA Badan Bahasa TA 2024. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk penyusunan data dan informasi, pengembangan konten, pengembangan dan perawatan laman, pengelolaan media sosial, koordinasi antarsatker, dan peningkatan kompetensi.

### III. PENUTUP

Demikian kami sampaikan laporan pelayanan informasi publik yang dilaksanakan oleh Badan Bahasa periode Januari—Desember 2024. Kami harap layanan informasi pada tahun 2025 dapat berjalan lebih baik dan berkualitas sehingga dapat memberikan layanan yang cepat, mudah, sederhana, dan tidak berbiaya. Dengan demikian, Badan Bahasa dapat mendukung prinsip penyelenggaraan negara yang transparan, efektif, efisien, dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.

Jakarta, 3 Februari 2025  
Sekretaris Badan,



**Ganjar Harimansyah**  
NIP 197505222001121003



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
2025**